

## ABSTRAK

### **Muhammad Farhandika, Persepsi Wartawan Mengenai Kekerasan Terhadap Wartawan Saat Meliput Berita ( Studi Fenomenologi Kekerasan Terhadap Wartawan Kota Bandung ).**

Kekerasan Terhadap Jurnalis Saat Meliput Berita dengan Studi Fenomenologi Kekerasan Terhadap Wartawan Kota Bandung. Pada pembahasan meliputi bagaimana sikap wartawan Kota Bandung mengenai kekerasan yang sering terjadi pada wartawan saat meliput sebuah peristiwa atau berita. Maka dari itu dalam skripsi ini penulis memiliki fokus penelitian tentang bagaimana persepsi, pemahaman dan pengalaman wartawan Kota Bandung saat menjalani tugas mencari berita.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman wartawan Kota Bandung memahami profesinya sebagai pencari berita, bagaimana persepsi wartawan mengenai sering terjadinya kekerasan pada jurnalis, dan untuk mengetahui bagaimana pengalaman wartawan mengenai kekerasan terhadap wartawan.

Penelitian ini penulis menggunakan konsep fenomenologi persepsi dengan menggunakan paradigma konstruktivisme serta jenis data kualitatif yang disajikan dalam bentuk data atau kata dan perolehan data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara dengan wartawan Kota Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mayoritas informan memiliki pemahaman yang sama tentang profesi wartawan, yaitu sebagai profesi yang bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat dan objektif kepada masyarakat. Meskipun sebagian besar informan tidak mengalami kekerasan langsung saat meliput, terdapat kekhawatiran akan potensi kekerasan, terutama ketika meliput isu-isu yang berhubungan dengan pemerintahan. Perbedaan pandangan dalam pemberitaan kekerasan terhadap jurnalis muncul karena faktor-faktor seperti kebenaran berita, perlindungan terhadap korban dan pelaku, serta peran Dewan Pers dalam membentuk opini publik dan kebijakan terkait kekerasan terhadap wartawan.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kekerasan terhadap wartawan, baik fisik, mental, maupun dalam bentuk intimidasi dan perampasan alat jurnalistik, merupakan tindakan kejahatan yang tidak dapat dibenarkan, terutama bila menghambat hak wartawan untuk menginformasikan publik.

**Kata Kunci : Persepsi Wartawan, Kekerasan Wartawan, Peliputan Berita.**